

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN HIV/AIDS TERHADAP REMAJA DI SMP NEGERI 1 SUKOHARJO

Nadila Rosa^{1*}, Marni^{2*}, Witriyani³

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta^{1,2,3}

*Corresponding Author : nadilarosa@gmail.com

ABSTRAK

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan jenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala yang timbul dikarena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS terhadap remaja di SMP Negeri 1 Sukoharjo. Metode penelitian yang digunakan ini adalah *analitik korelasional* dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *probability sampling* dengan jumlah sampel 76 orang. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan univariat dalam bentuk distribusi persentase dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan Tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan tindakan pencegahan HIV/AIDS terhadap remaja di SMP Negeri 1 Sukoharjo dengan p value = 0,141 dan terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS terhadap remaja di SMP Negeri 1 Sukoharjo dengan p value = 0,011. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo dan ada hubungan sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo.

Kata kunci : pengetahuan, remaja, sikap, tindakan pencegahan HIV/AIDS

ABSTRACT

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) is a type of virus that infects white blood cells which causes a decrease in human immunity. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) is a group of symptoms that arise due to decreased immunity caused by HIV infection. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and attitudes and HIV/AIDS prevention measures for adolescents at SMP Negeri 1 Sukoharjo. The research method used is *correlational analytics* with a *cross-sectional design*. The research sample was determined using *probability sampling techniques* with a sample size of 76 people. The data collection instrument uses a questionnaire. Data analysis used univariate in the form of percentage distribution and bivariate using the *chi-square test* with a significance level of $p < 0.05$. The result of the research show that there is no significant relationship between knowledge and HIV/AIDS prevention actions for teenagers at SMP Negeri 1 Sukoharjo with p value = 0.141 and there is a relationship between attitudes and HIV/AIDS prevention actions for teenagers at SMP Negeri 1 Sukoharjo with p value = 0.011. Based on these results, it can be concluded that there is no relationship between knowledge and HIV/AIDS prevention measures at SMP Negeri 1 Sukoharjo and there is a relationship between attitudes and HIV/AIDS prevention measures at SMP Negeri 1 Sukoharjo.

Keywords : knowledge, attitude, HIV/AIDS prevention measures, adolescents

PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) merupakan jenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala yang timbul dikarena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV. Orang yang terkena infeksi tersebut

akan mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga akan sangat mudah untuk terkena berbagai macam penyakit lainnya seperti tumor (Kemenkes RI, 2020). HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menyebabkan AIDS. Virus HIV menyerang jenis sel darah putih tertentu yang berfungsi untuk kekebalan tubuh. Virus HIV juga ditemukan dalam darah, cairan vagina, air mani dan ASI. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala yang disebabkan oleh melemahnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus retrovirus, yaitu HIV.

Berdasarkan terkaan World Health Organization (WHO), perhitungan peristiwa HIV di seluruh dunia mendekati 1,5 juta kasus pada 2020. Dilihat menurut jenis kelamin, perhitungan penderita HIV tertinggi yaitu laki-laki dibandingkan wanita. Jumlah laki-laki mengidap HIV pada tahun 2020 tertulis sebanyak 660 ribu, sementara itu pada wanita sebanyak 640 ribu. Kasus HIV pada usia remaja 15 tahun ke atas sebanyak 1,3 juta peristiwa. Adapun pada kelompok usia anak-anak 15 tahun ke bawah sebanyak 10 ribu peristiwa. Menurut terkaan WHO, sejumlah 680 ribu orang meninggal dunia karena HIV pada tahun 2020. Dari perhitungan tersebut, sejumlah 99 ribu orang merupakan anak-anak dibawah 15 hari dan 580 ribu yaitu orang dewasa diatas 15 tahun (Hidayat et al., 2022).

Menurut *Joint United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS), jumlah tahunan infeksi HIV baru secara global terus menerus menurun secara bertahap pada tahun 2018, sejak puncaknya 2,9 juta (2,3 juta-3,8 juta) infeksi baru pada tahun 1997, menjadi 1,7 juta (1,6 juta-2,3 juta) maka pada tahun 2019, Penurunan 16% yang membuat dunia jauh dari target 2020 kurang dari 500.000 infeksi baru. Setiap tahun jumlah infeksi HIV/AIDS di dunia secara global menurun pada 3 tahun 2018. Tetapi di Eropa Utara dan Asia jumlah infeksi HIV meningkat mencapai 29% (UNAIDS, 2019). Berdasarkan data di Indonesia bahwa Penderita HIV/AIDS meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Jumlah kumulatif kasus HIV yang dilaporkan sampai dengan maret 2022 sebanyak 329.581 orang, sedangkan kasus AIDS yang dilaporkan sampai dengan maret 2022 sebanyak 137.397 orang (Kemenkes RI, 2022). Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa dari kumulatif HIV AIDS di Jawa Tengah mulai dari tahun 1993 sampai dengan triwulan III Tahun 2020, sejak pertama kali ditemukan HIV/AIDS di Jawa Tengah pada tahun 1993 sampai dengan Tahun 2020 (September) dilaporkan sebanyak 35.655 kasus dengan rincian HIV 20.822 kasus dan AIDS 14.833 kasus, yang meninggal 2.141 (14,43%) (A & Timur, 2021) (Panjulang et al., 2020) .

Masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis. Pubertas terjadi antara usia 10 hingga 19 tahun, saat organ reproduksi sudah matang, yang sering disebut pubertas. Masa remaja seringkali memerlukan pembelajaran dan mencoba hal-hal baru guna menemukan jati diri dan mencapai kematangan pribadi sesuai tugas perkembangannya. Masa remaja merupakan masa dimana masyarakat berada pada tingkat mobilitas sosial tertinggi. engetahuan HIV/AIDS di Indonesia masih rendah. Pengetahuan HIV/AIDS dengan kategori baik pada remaja dikota sebesar 54% dan didesa sebesar 46,6%. Dan disimpulkan lebih lanjut didalam penelitian ini bahwa pengetahuan HIV/AIDS dengan kategori baik pada kelompok remaja pendidikan diatas SMP sebanyak 58,6% lebih tinggi dibandingkan remaja dengan pendidikan dibawah SMP, yaitu 48,3% (Berek et al., 2019).

Sikap adalah reaksi atau tanggapan tertutup seseorang terhadap suatu rangsangan atau suatu objek. Sikap merupakan struktur multidimensi yang terdiri dari pemikiran, keterikatan dan kognisi. Menempatkan tiga komponen keterikatan, kognisi, dan kognisi sebagai faktor tingkat pertama dalam model hierarki (Rais Hendrawan et al., 2022) . Sikap akan menjadi landasan terhadap pembentukan moral dalam diri seseorang, artinya terdapat keselarasan yang terjadi antara pengetahuan dan sikap, dimana sikap terbentuk setelah terjadi proses

tahu terlebih dahulu (Ashari, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sukoharjo pada hari Jumat tanggal 15 Desember 2023 dengan hasil wawancara terhadap 11 remaja tentang tingkat pengetahuan dan cara pencegahan terhadap HIV/AIDS dimana remaja tersebut belum memahami apa itu HIV/AIDS. Mereka juga belum mengetahui tentang pengetahuan, cara mencegah dan menyebarkan HIV/AIDS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS terhadap remaja di SMP Negeri 1 Sukoharjo.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Studi analitik korelasional merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis antara hubungan variabel independent dan dependent. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek penelitian diamati pada waktu yang sama. Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari pada tahun 2024 s.d Juli 2024 yang dilakukan mulai dari tahap penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukoharjo dengan jumlah populasi sebanyak 320 siswa/siswi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukoharjo, dimana sampel ini menggunakan rumusan slovin yang didapat jumlah sampel 76 responde dari siswa dan siswi kelas VIII. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *probability sampling* dengan menggunakan metode *proportional random sampling*.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu : Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (bebas). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Hubungan pengetahuan dan sikap. Variabel dependent (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel dependen (terikat). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah Tindakan pencegahan HIV/AIDS terhadap remaja.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukoharjo pada 1 April 2024. Karakteristik Responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sampel

Karakteristik		Frequency	Percent
Jenis Kelamin	Perempuan	42	55,3
	Laki-laki	34	44,7
Umur	13	13	17,1
	14	58	76,3
	15	5	6,6
Kelas	VIII	76	100,0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sampel 42 orang (55,3%) berjenis kelamin perempuan dan 34 orang (44,7%) berjenis kelamin laki-laki. Sampel berusia 13 tahun

berjumlah 13 orang (17,1%), 14 tahun berjumlah 56 orang (76,3%) dan 15 tahun berjumlah 5 orang (6,6%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS

Pengetahuan	Frequency	Percent
Baik	52	68,4
Cukup	16	21,1
Kurang	8	10,5
Total	76	100,0

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh hasil bahwa dari 76 remaja, sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS sebanyak 52 remaja (68,4%).

Tabel 3. Distribusi Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS

Sikap	Frequency	Percent
Negatif	49	64,5
Positif	27	35,5
Total	76	100,0

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh hasil bahwa dari 76 remaja, sebagian besar memiliki sikap yang negatif tentang HIV/AIDS sebanyak 49 remaja (64,5%).

Tabel 4. Distribusi Tindakan Pencegahan Tentang HIV/AIDS

Tindakan Pencegahan	Frequency	Percent
Melakukan	54	71,1
Tidak Melakukan	22	28,9
Total	76	100,0

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh hasil bahwa dari 76 remaja, sebagian besar melakukan Tindakan pencegahan sebanyak 54 remaja (71,1%)

Tabel 5. Analisis Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Pengetahuan Remaja	Tindakan Pencegahan HIV/AIDS				P
	Tidak Melakukan		Melakukan		
	n	%	n	%	
Kurang	4	5,3%	4	5,3%	0,141
Cukup	2	2,6%	14	18,4%	
Baik	16	21,1%	36	47,4%	
Total	22	28,9%	54	71,1%	

Berdasarkan uji statistic uji Chi square nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,141 ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan Pengetahuan remaja dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS.

Berdasarkan uji *Chi Square*, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,011 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik Kesimpulan bahwa terdapat hubungan sikap remaja dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS.

Tabel 6. Analisis Hubungan Sikap Remaja dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Sikap Remaja	Pencegahan HIV/AIDS		Tindakan	<i>P</i>
	Tidak Melakukan		Melakukan	
	n	%	n	%
Negatif	19	25,0%	30	0,011
Positif	3	3,9%	24	39,5%
Total	22	28,9%	54	71,1%

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 76 responden sebagian besar 52 (68,4%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden sudah mengetahui HIV/AIDS secara umum. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti & Wahidin, 2020) didapatkan (83,0%) responden memiliki pengetahuan baik tentang HIV/AIDS. Penelitian (Oktavia et al., 2022) menunjukkan bahwa sebagian besar 64 orang (72,7%) berpengetahuan baik.

Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 76 responden sebagian besar memiliki sikap yang negatif tentang HIV/AIDS sebanyak 49 (64,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suprayitna et al., 2022) didapatkan 35 responden (68%) yang bersikap negative. Hal ini menunjukkan bahwa sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo masih kurang dan tidak adanya responden yang memiliki sikap tentang HIV/AIDS yang positif. Hal ini terlihat dari cara mereka dalam menjawab kuisioner yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan serta pencegahan yang dirasa masih kurang baik.

Tindakan Pencegahan Tentang HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pencegahan tentang HIV/AIDS menunjukkan bahwa dari 76 responden sebagian besar melakukan Tindakan pencegahan sebanyak 54 remaja (71,1%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manurung et al., 2023), didapatkan 84 orang (92,3%) menyatakan melakukan tindakan pencegahan HIV/AIDS. Dalam penelitian (Marlinda & Azinar, 2017), mengatakan bahwa ilmu tentang pencegahan HIV/AIDS tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja namun dari berbagai sumber seperti dari petugas kesehatan, keluarga, teman dan lain-lain yang dapat meningkatkan pengetahuan atau pengalaman responden tentang pencegahan HIV/AIDS.

Hubungan Pengetahuan Remaja dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,141 ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima atau tidak adanya hubungan antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan Pengetahuan Remaja dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Konoralma et al., 2020) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS dengan nilai 0,865 ($p > 0,05$).

Hubungan Sikap Remaja dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,011 ($p < 0,05$), sehingga H_0 diterima atau adanya hubungan antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap remaja dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS di SMP Negeri 1 Sukoharjo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah et al., 2023) menunjukkan bahwa adanya hubungan sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS dengan nilai 0,018 ($p < 0,05$).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian di SMP Negeri 1 Sukoharjo adalah sebagai berikut : Karakteristik remaja tentang HIV/AIDS pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin perempuan (55,3%) dan berdasarkan umur sebagian besar remaja berusia 14 tahun yaitu 56 remaja (76,3%). Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada penelitian ini mayoritas pada kategori baik (68,4%), kemudian pengetahuan cukup pada kategori cukup (21,1) dan pengetahuan kurang (10%). Sikap remaja tentang HIV/AIDS pada penelitian ini mayoritas memiliki sikap negatif (64,5%) dan sikap positif (35,5%). Tindakan pencegahan remaja tentang HIV/AIDS pada penelitian ini yang melakukan sebanyak (71,1%) dan tidak melakukan (28,9%). Analisis pengetahuan terhadap tindakan pencegahan HIV/AIDS terdapat tidak adanya hubungan pengetahuan dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS dimana hasil uji statistik *Chi square* didapatkan nilai $p = 0,0141$ ($p > 0,05$) dan analisis sikap terhadap tindakan pencegahan HIV/AIDS terdapat adanya hubungan sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS dimana hasil uji statistik *Chi square* didapatkan nilai $p = 0,011$ ($p < 0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini yang saya sajikan. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyah, N., Burdahyat, B., & Abdul Had, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Hiv-Aids Pada Siswa Smk X Di Kabupaten Sumedang. *Journal Keperawatan*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.58774/jourkep.v2i1.34>
- Febrianti, R., & Wahidin, M. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS DiG SMK Negeri 3 Jambi Tahun 2020. *Journal of Social and Economics Research*, 4(1), 42–47. <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJSCR/article/view/19>
- Konoralma, J. N., Tumurang, M. N., Joseph, W. B. S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa SMA Negeri 4 Manado. 1–7.
- Manurung, G., Rahmadani, E. N., Pasaribu, H., Asma, S., & Kaban, K. B. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Pencegahan Hiv/Aids. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 2(2), 84–87.
- Marlinda, Y., & Azinar, M. (2017). Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS. *Jurnal Of Health Education*, 2(2), 192–200. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- Oktavia, C., Suheti, T., Husni, A., & Melianingsih, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan

Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv/Aids. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v2i1.97>

Suprayitna, M., Fatmawati, B. R., & Albayani, M. I. (2022). Gambaran pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv/Aids Di Pondok Pesantren Assulami Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 10(2), 17–22. <https://doi.org/10.57267/jisym.v10i2.65>